

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya program AIFS *Framework* dan SPA-FS yang merupakan hasil negosiasi bersama oleh setiap negara dalam *Special Senior Officials Meeting of the 29th Meeting of the ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry (Special SOM-29th AMAF)* dalam menanggapi adanya krisis pangan global yang terjadi pada tahun 2007/2008. Dengan disahkannya pada KTT ASEAN 2008, kemudian negara-negara mulai mematuhi adanya kesepakatan yang telah di buat kedalam negaranya. Vietnam merupakan salah satu negara ASEAN yang mematuhi adanya program yang telah dibuat bersama tersebut dengan menyesuaikan komponen-komponen dari AIFS *Framework* kedalam negaranya melalui kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan ketahanan pangan.

Vietnam yang menyesuaikan program ketahanan pangan regional dengan baik, dimana dari empat komponen yang disediakan dalam AIFS *Framework*, Vietnam menyesuaikan tiga komponen yaitu komponen pertama, komponen ketiga serta komponen ke empat. Dengan menyesuaikan program yang ada dalam AIFS *Framework*, Vietnam mendapatkan hasil yang baik dimana dapat menekan adanya angka kemiskinan yang ada dalam negaranya dimana angka kemiskinan yang pada tahun 2008 berada pada 13.4 berhasil ditekan menjadi 9.8 pada tahun 2013.

Lalu menurunkan harga bahan makanan juga dapat ditekan dengan baik dimana pada tahun 2008 yaitu 131.86 menjadi 105.08 serta adanya peningkatan pendapatan dari setiap masyarakatnya dimana rata-rata pendapatan dari masyarakat Vietnam pada tahun 2008 yaitu 995 ribu dong menjadi 2640 ribu dong pada tahun 2014. Hal ini membuat adanya peningkatan dari taraf hidup setiap masyarakat di Vietnam sehingga dapat memperkuat ketahanan pangan didalam negaranya.

